

SKRIPSI
**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MENGGAPAN TENTANG
DAMPAK PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI
(HTI) TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT**

CHARLOS ALATAN



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA MENGGAPAN TENTANG
DAMPAK PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI
(HTI) TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT**

CHARLOS ALATAN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



NIM : 1854251002

LEMBAR PENGESAHAN

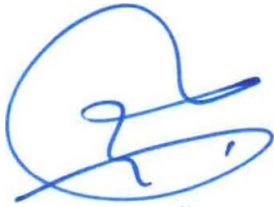
Judul Penelitian Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak
Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap
Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

Nama : Charles Alatan

Nim 1854251002

Jurusan Kehutanan

Disetujui

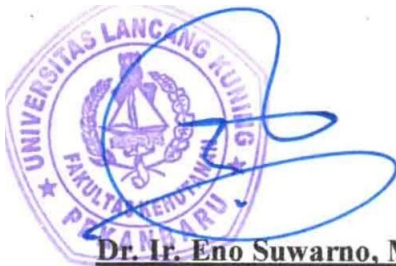


Dr. Ir. Eno Suwamo, M.Si
Pembimbing I



Eni Suhesti, S.Hut. M.Si
Pembimbing II

Diketabui



Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan



Ika Lestari, S.Hut. M.Si
Ketua Program Studi Kehutanan

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

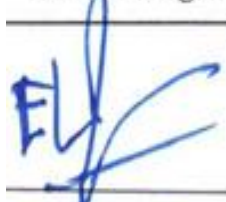

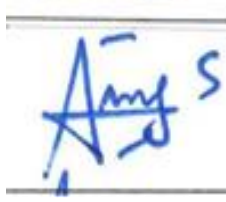
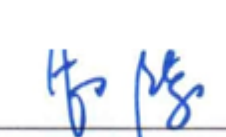

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

Nama : Charlos Alatan

Nim : 1854251002

Prodi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	
1	Eni Suhesti, S.Hut., M.Si.	Ketua	<u>Tanda Tangan</u> 
2	Dr. Sri Rahayu P, S.Hut., M.P.	Sekretaris	
3	Ir. Emy Sadjati, M.Si.	Anggota	
4	Dr. Ir. Anna Juliarti., M.Si.	Anggota	
5	Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si.	Anggota	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 29 Januari 1999 dari pasangan suami istri Satia Sinaga dan Terpiaja Br Simatupang, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 008 Pinang Sebatang Timur. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMPN 07 Tualang dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan tingkat menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Tualang dengan Kejuruan Kehutanan dan lulus pada tahun 2017, pada tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDDTK Bukit Suligi, pada tahun 2021 melakukan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2022 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Distrik Siak PT. Arara Abadi, Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si., M.Si., dan Eni Suhesti, S.Hut., M.Si.

RINGKASAN

CHARLOS ALATAN. Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. Dibimbing oleh Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si., dan Eni Suhesti, S.Hut., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak terhadap dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkannya sebagai akibat pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) PT. Arara Abadi Distrik Siak. Penelitian ini akan melihat khususnya dampak yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat Desa Mengkapan, yang berbatasan langsung dengan HTI. Penelitian ini akan menggali bagaimana masyarakat menilai dampak positif dan negatif, bagaimana masyarakat memanfaatkan dan bertindak di hadapan dampak yang ditimbulkan dari pembangunan HTI, serta bagaimana masyarakat bertindak untuk menanggulangi potensi masalah yang dihadapinya.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan jumlah responden sebanyak 44 orang, yaitu yang mendapatkan bantuan langsung dan tidak mendapat bantuan langsung. Data dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menarasikan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dan mentabulasi data-data yang bersifat kuantitatif. Data tentang persepsi masyarakat terhadap bantuan yang diberikan perusahaan dibuat skoring dengan skala likert. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuisioner, wawancara, pengamatan langsung, dan karakteristik responden (umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, kepemilikan lahan, dampak sosial ekonomi dan pendapat masyarakat). Data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan sumber data lainnya seperti Monografi Desa, perpustakaan, dan instansi terkait.

Hasil dari kuisioner mengenai persepsi dampak sosial yang dilakukan di Desa Mengkapan pada responden di lapangan menunjukkan bahwa program-program perusahaan yang bersifat fisik umumnya telah diketahui masyarakat, tetapi bantuan yang berupa jasa hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu saja. Menurut survei yang dilakukan di Desa Mengkapan mengenai dampak ekonomi, respon terhadap kinerja perusahaan secara umum masih cukup positif. Namun, ada beberapa keluhan yang muncul dari para responden, yaitu bahwa perusahaan kurang responsif dalam menangani masalah-masalah di lapangan dan sering terlambat dalam menyediakan upah untuk pekerjaan lahan.

Dampak sosial pembangunan HTI terhadap masyarakat desa mengkapan berdasarkan persepsi responden 66,7% mengatakan sangat baik dan 33,3% mengatakan baik. Adapun dampak ekonomi pembangunan HTI terhadap masyarakat desa mengkapan berdasarkan persepsi responden 58,3% mengatakan sangat baik dan 41,7% mengatakan baik. Persepsi masyarakat Desa Mengkapan terhadap kegiatan perusahaan merata pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut perusahaan dianggap telah memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat Desa Mengkapan dengan persentase 58% dari seluruh responden meskipun perusahaan dapat memberikan bantuan langsung dan tidak langsung tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, termasuk kurangnya dukungan pemerintah, keterbatasan dana, dan masalah lingkungan.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat”**. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada bapak Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si selaku dosen pembimbing I dan ibu Eni Suhesti, S.Hut. M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu penulis selama penyusunan skripsi penelitian ini sampai selesai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan arahan. Ucapan terimakasih dan penghargaan khusus juga disampaikan kepada ayah dan ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan bantuan dan material. Penulis juga sangat berterimakasih kepada teman teman dan segenap pihak yang telah membantu.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulisan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi penelitian ini juga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 25 Januari 2023



Carlos Alatan

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Hutan Tanaman Industri	4
2.2 Dampak Pembangunan HTI.....	4
2.3 Pengelolaan Hutan Lestari	5
2.4 Konsep Sosial Ekonomi.....	7
2.5 Konsep Dampak Sosial Ekonomi.....	7
2.6 Persepsi	8
2.6.1. Jenis-jenis Persepsi	9
2.6.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	9
2.6.3. Aspek-aspek Persepsi.....	10
2.7 Tingkat Kepuasan Masyarakat	10
III. METODE PENELITIAN	11
3.1 Tempat dan Waktu.	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	11
3.3.1. Responden	11
3.3.2. Kuisisioner	11
3.3.3. Wawancara	12
3.3.4. Observasi.....	12
3.4. Pengolahan dan Analisis Data.....	13
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	16
4.1. Kondisi Umum Desa Mengkapan	16
4.2 Keadaan Sosial Penduduk	17
4.3. Potensi Desa Mengkapan.....	17
4.4. Topografi	20
4.5. Iklim	20
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
5.1. Karakteristik Responden.....	21
5.1.1. Jenis pekerjaan Warga Desa Mengkapan	21
5.1.2. Jenis kelamin Responden Desa Mengkapan.....	21

5.1.3. Tingkat Pendidikan Responden Desa Mengkapan.....	22
5.1.4. Durasi waktu tinggal responden di Desa Mengkapan	23
5.1.5. Jumlah Pendapatan Per bulan Responden Desa Mengkapan.....	24
5.2. Tanggapan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial.....	25
5.2.1. Tanggapan Masyarakat Terhadap Dampak Sosial	25
5.2.2. Pembangunan Penerangan/Jaringan Listrik	26
5.2.3. Fasilitas Pendidikan.....	28
5.2.4. Pembangunan Tempat Ibadah.....	30
5.2.5. Pelayanan Kesehatan.....	31
5.2.6. Fasilitas Olahraga.....	33
5.2.7. Ketersediaan Lapangan Pekerjaan.....	34
5.2.8. Infrastruktur Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat.....	35
5.2.9. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial.....	37
5.3. Tanggapan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Ekonomi	38
5.3.1. Analisis Tingkat Kesejahteraan Dan Mata Pencarian Masyarakat	38
5.3.2. Harapan Masyarakat.....	39
5.3.3. Lapangan Kerja Untuk Masyarakat.....	39
5.3.4. Peningkatan Pendapatan Untuk Masyarakat.....	40
5.3.5. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Social.....	40
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1. Kesimpulan	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Skala Likert.....	14
2. Skala Interval	15
3. Kelas Tingkat Persepsi	15
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mengakapan.....	17
5. Profesi / Pekerjaan Penduduk Desa Mengakapan.....	18
6. Ekonomi Masyarakat Desa Mengakapan	18
7. Sarana dan Prasarana Ekonomi Desa Mengakapan	18
8. Sarana dan Prasarana desa mengkapan	19
9. Jenis pekerjaan responden	21
10. Jenis Kelamin Responden	22
11. Tingkat pendidikan Responden	22
12. Waktu Tinggal Responden	23
13. Tingkat Pendapatan Responden.....	24
14. Berdasarkan Kuisisioner Persepsi Responden Terhadap Sarana Infrastruktur Untuk Akses Jalan	26
15. Tanggapan Responden Terhadap Bantuan Jaringan Listrik/Penerangan	27
16. Tanggapan Responden Terhadap Bantuan Keuangan Untuk Lanjutan Pendidikan.....	29
17. Tanggapan Responden Terhadap Bantuan Transportasi Pendidikan.....	29
18. Tanggapan Responden Terhadap Pembangunan Tempat Ibadah	31
19. Tanggapan Responden Terhadap Bantuan Layanan Kesehatan	32
20. Tanggapan Responden Terhadap Bantuan Fasilitas Kesehatan	33
21. Tanggapan Responden Terhadap Bantuan Fasilitas Olahraga	33
22. Tanggapan Responden Terhadap Penyediaan Lapangan Pekerjaan.....	34
23. Tanggapan Responden Terhadap Keamanan dan Ketertiban Lingkungan Sekitar	35
24. Tanggapan Responden Terhadap Potensi Konflik Antar Perusahaan dan Warga Desa Mengkapan.....	36
25. Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial.....	37
26. Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi	41

DAFTAR GAMBAR

1. Langkah-langkah Penelitian	13
2. Peta Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit.....	16
3. Pembangunan Jalan di Desa Mengkapan	25
4. Penyediaan dan perawatan jaringan listrik di Desa Mengkapan	27
5. Pemberian beasiswa oleh perusahaan kepada siswa berprestasi	28

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan harus dikelola dan diurus dengan baik untuk memastikan bahwa manfaatnya bagi kehidupan dan penghidupan bangsa Indonesia dapat terus berkesinambungan. Manfaat ekologi, sosial budaya, dan ekonomi harus dicapai secara seimbang dan dinamis untuk memastikan kesejahteraan masyarakat Indonesia, baik generasi sekarang maupun yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan hutan yang tepat dan berkesinambungan untuk menjamin manfaat yang terus berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia. Upaya pengelolaan hutan yang tepat meliputi pemantauan dan pengawasan kondisi hutan secara berkala, peremajaan hutan sesuai dengan kebutuhan, pengaturan tugas dan wewenang (termasuk pengawasan) dalam pengelolaan hutan, serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan.

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah hutan tanaman yang dikelola secara komersial untuk menghasilkan bahan baku industri. HTI menggabungkan aspek kehutanan, perkebunan, dan teknologi untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh industri (Arifin, 2001). HTI mencakup semua jenis tanaman, termasuk tanaman hutan, tanaman obat, tanaman perkebunan, tanaman obat tradisional, dan tanaman lainnya yang diperlukan untuk mendukung industri. HTI direncanakan dan dikelola untuk menghasilkan hasil yang maksimal bagi industri dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan. Sistem manajemen HTI yang efektif mencakup identifikasi sumber daya, penilaian risiko, pengelolaan tanah, perencanaan pemeliharaan, pemantauan dan evaluasi, dan pemulihan hutan.

Penilaian dampak sosial ekonomi dari pembangunan HTI dalam jangka panjang diperlukan untuk mengukur sejauh mana pihak-pihak yang terlibat diuntungkan atau dirugikan oleh kegiatan ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto (2006) bahwa ada pihak yang menerima manfaat dan pihak yang harus menanggung risiko dari kegiatan pembangunan HTI.

Menurut Soemarwoto (2005) dampak sosial adalah perubahan dalam masyarakat yang disebabkan oleh berbagai aktivitas alamiah, kimia, fisik, atau biologi. Ada beberapa indikator perubahan di suatu wilayah seperti: fasilitas beribadat, fasilitas pendidikan, dan fasilitas kesehatan. Fasilitas pendidikan

mencakup sekolah dan bis sekolah, sedangkan fasilitas beribadat meliputi tempat-tempat ibadah seperti mesjid dan gereja, serta fasilitas kesehatan berupa puskesmas dan tenaga medis.

Dampak ekonomi dalam pembangunan yaitu dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pembangunan. Dampak ekologi tidak dicantumkan karena tidak mengacu terhadap perubahan lingkungan.

Desa Mengkapan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, yang berbatasan langsung dengan HTI PT. Arara Abadi Distrik Siak dan kemungkinan akan merasakan langsung dampak dari keberadaan HTI di wilayah tempat tinggal mereka. Dampak yang dirasakan desa tersebut belum dikaji sehingga dengan diketahui dampak sosial ekonomi maka diharapkan dapat menjadi informasi sebagai landasan pengambilan kebijakan oleh perusahaan dimasa yang akan datang dan juga menjadi landasan masyarakat untuk melakukan tindakan yang tepat untuk kesejahteraan masyarakat tersebut. Oleh karena itu untuk mengkaji dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Mengkapan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Desa Mengkapan Tentang Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat tentang dampak sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak setelah adanya pembangunan hutan tanaman industri (HTI) PT. Arara Abadi Distrik Siak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang dampak sosial ekonomi masyarakat di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak sebagai akibat adanya pembangunan Hutan Tanaman Industri PT. Arara Abadi Distrik Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang dampak sosial ekonomi pada masyarakat di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak berdasarkan persepsi masyarakat sebagai akibat adanya pembangunan Hutan Tanaman Industri PT. Arara Abadi Distrik Siak dan diharapkan perusahaan dapat mengambil kebijakan terhadap masyarakat mengenai dampak sosial ekonomi baik positif maupun negatif dengan mempertahankan program yang ada atau meningkatkan program lainnya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dihasilkan yaitu dampak sosial pembangunan HTI terhadap masyarakat desa mengkapkan berdasarkan persepsi responden 66,7% mengatakan sangat baik dan 33,3% mengatakan baik. Adapun dampak ekonomi pembangunan HTI terhadap masyarakat desa mengkapkan berdasarkan persepsi responden 58,3% mengatakan sangat baik dan 41,7% mengatakan baik.

Persepsi masyarakat Desa Mengkapkan terhadap kegiatan perusahaan merata pada kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut perusahaan dianggap telah memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat Desa Mengkapkan dengan persentase 58% dari seluruh responden meskipun perusahaan dapat memberikan bantuan langsung dan tidak langsung untuk tidak berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan.

6.2. Saran

Perusahaan Hutan Tanaman Industri diminta untuk melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan kerja sama dengan koperasi dan lembaga masyarakat di Desa Mengkapkan demi meningkatkan perekonomian, keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Selain itu, masyarakat juga diminta untuk melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan program pemberdayaan masyarakat sekitar hutan. Pemerintah Kabupaten Siak pun diminta untuk melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kelestarian fungsi sosial terhadap masyarakat sekitar hutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat didalam dan sekitar hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. 2022. PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Rumah Ibadah Sebagai Sarana Alternatif Penunjang Kebutuhan Dasar Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1): 107-113. 10.54259/pakmas.v2i1.826.
- Amelia dan Tahjono. 2013. “Analisis Marketing Mix. Lingkungan Sosial, Psikologi Terhadap Keputusan Pembelian Online Pakian Wanita”. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*.1 (2): 1-9.
- Anshori, A. N., & Asjhari, A. 2015. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Perubahan Kesejahteraan Masyarakat Pasca Pemberian Ganti Kerugian Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Di Desa Bongaswetan, Kabupaten Majalengka. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*. 7 (1): 39-51.
- Arifin, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta : Kanisius.
- De Foresta, H., Kusworo, A., Michon, G., & Djatmiko, W. A. 2000. Ketika kebun berupa hutan: Agroforest khas Indonesia sebuah sumbangan masyarakat bagi pembangunan berkelanjutan. International Centre for Research in Agroforestry, Bogor, Indonesia; Institut de Recherche pour le Développement, France; dan Ford Foundation, Jakarta, Indonesia. ISBN 979-95537-6-8 249.
- Hermarani, OS & Kuswardani K. 2022. Sistem Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Swakarsa Sebagai Upaya Penanggulangan Kejahatan Di Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*. 18 (2): 212-222.
- Hestanto. 2018. Pengertian Pendapatan. Retrieved from www.hestanto.web.id:https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/. Diakses pada November 2022.
- Husein, U. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ichsan, A. C., Silamon, R. F., Anwar, H., & Setiawan, B. 2013. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Senaru Dengan Menggunakan Pendekatan Partisipatif. *Jurnal Hutan Tropis*. 1(3): 215-220.
- Irmawati, I. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Jagung Di Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. [Disertasi], Universitas Negeri

Makassar.Makassar.

- Khumaidi, M. N. 2019. *Kesiapsiagaan Karangtaruna Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Banjir Di Desa Karangturi Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*. [Disertasi]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kotler, Philip, Armstrong Gary. 2013. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Ke -12 Penerbit Erlangga.
- Maghfiroh, N. P. 2020. Manajemen Layanan Transportasi Bus Sekolah di Kota Surabaya. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*. 5(1): 36-45.
- Maryanti, S & Thamrin M. 2015. Akselerasi Penyediaan Lapangan Pekerjaan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. 7 (2): 94-109.
- Mawardi, A., & Suryono, A. 2009. Peran Institusi Lokal Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Perkotaan. *Jurnal WACANA*, 10(1): 19-36.
- Mulyana, A. (2018, Juni 1). Undang Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved from ainamulyana.blogspot.com:
<https://ainamulyana.blogspot.com/2018/06/undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.html>
- Morissan. 2012, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Natawiria, A. S., & Riduwan, H. I. 2010. *Statistika Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhidayah, I. Hidayati, N.O, Nurani, A. 2019. Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Jurnal Media Karya Kesehatan*. 2(2): 1-10. DOI: <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22703.g11276>
- Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2008 *Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan*. Jakarta.
- Purwanti, N, R. 2009. Biaya Pengusahaan Hutan Tanaman Industry Di PT. Riau Andalan Pulp And Paper Sector Tesso. [Skripsi] Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Institute Pertanian Bogor.

- Putri, Arya Dwiandana, & Djinar Setiawina. 2013. "Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2 (4):173-180. 44604.
- Raranta, T., Lengkong, F. D., & Londa, V. 2020. Dampak Kebijakan Pembangunan Di Desa Pinamorongan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*. 6 (89): 55-60.
- Rifai, B. 2016. Kendala Implementasi Ppp Kelistrikan dan Kebutuhan Perbaikan Kebijakan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*. 24 (1): 51-66.
- Riyadi, D. P., & Ritohardoyo, S. 2012. Strategi Rumah Tangga Dalam Pemenuhan Energi Listrik Di Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa. *Jurnal Bumi Indonesia*. 1 (2): 57-66
- Setiawan, D., & Sukanti, S. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. 4 (7): 1-12.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soemarwoto, Ott. 2005. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta.
- Solomon MR. 2007. *Consumer Behaviour : Buying, Having, and Being*, Sixth Edition, New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Sri, Y, S. 2016. *Dampak Sosial PT.Tri Jaya Tangguh (suatu penelitian di desa Motoduto Kecamatan Boliyohuto Kabupten Gorontalo)*. skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman AA, Subagyono K, Alihamsyah T, Noor M, Hermanto H, Muharam A, Subiksa IGM, Suwastika IW. 2018. *Buku Seri Pembangunan Pertanian 2015-2018 Membangkitkan Lahan Rawa, Membangun Lumbung Pangan Indonesia*. IAARD Prees : Jakarta
- Tangkere, H, A. Dumais, J, N, K. Lolowang, T, F. 2020. Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Dabu-Dabu Lemong Boulevard Karangria. *Jurnal Nasional Sintia*. 16 (2): 159-168.

- Teja, M. 2015. Pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat di Kawasan Pesisir. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*. 6 (1): 63-76.
- Timor, A, F, R. 2003. *Biaya Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Di PT. Musi Hutan Persada Propinsi Sumatra Selatan* [Skripsi] Fakultas Kehutanan Institute Pertanian Bogor.
- Youlla, D., Ellyta, E., Kurniawan, H. M., & Taligana, S. 2020. Dampak Sosial Pembangunan Hutan Tanaman Industri Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Dusun Nanas Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah. *Ziraa'ah MAJALAH ILMIAH PERTANIAN*. 45 (2): 213-223.
- Zulkarnain, W. 2018. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara